

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN FDI  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:  
Made Semeru  
2016110059**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

# **IMPACT OF FOREIGN DEBT AND FDI ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA**



## **UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics**

**By  
Made Semeru  
2016110059**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN FDI  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Oleh:

**Made Semeru**

**2016110059**

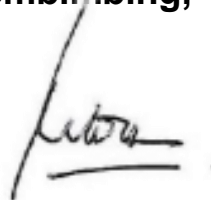
**Bandung, Juli 2020**

**Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,**



**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.**

**Pembimbing,**



**Yanuarita Hendrani, Ph.D.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Made Semeru  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 7 Juni 1997  
NPM : 2016110059  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN FDI TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Pembimbing : Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Juli 2020

Pembuat pernyataan:



(Made Semeru)

## ABSTRAK

Pembangunan ekonomi pada umumnya membutuhkan dana yang cukup besar. Di sisi lain, pemerintah menghadapi permasalahan keterbatasan modal. Dalam hal ini, utang luar negeri dan FDI dapat menjadi solusi untuk menghadapi masalah keterbatasan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang maupun pendek di Indonesia tahun 1989-2018. Hasil VECM menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif pada jangka pendek namun pada jangka panjang memiliki pengaruh yang negatif. Hal ini sejalan dengan teori neo-klasik dan *debt-overhang*. Di sisi lain, FDI berpengaruh negatif pada jangka pendek dan berpengaruh positif pada jangka panjang dan hal ini sejalan dengan teori Harrod-Domar.

**Kata kunci:** Pertumbuhan ekonomi, FDI, Utang luar negeri, VECM

## **ABSTRACT**

Economic development in general requires substantial funds. On the other hand, the government faces the problem of limited capital. In this case, foreign debt and FDI can be a solution to face the problem of limited capital. This study aims to determine the effect of foreign debt and FDI on economic growth in the long and short term in Indonesia in the period of 1989-2018. VECM results show that foreign debt has a positive effect in the short term but in the long term it has a negative impact which is in line with neo-classical and debt-overhang theory. On the other hand, FDI has a negative effect in the short run and a positive effect in the long run which is in line with Harrod-Domar's theory.

**Keyword:** Economic development, FDI, Foreign debt, VECM

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Utang Luar Negeri dan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini di kemudian hari. Dengan demikian, penulis bersedia menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya di kemudian hari.

Tidak hanya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapat bimbingan, dukungan, bantuan, doa dan motivasi selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Nyoman Suaryana dan Ibu Lia Gusliani yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil, bimbingan, arahan, nasihat, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada hentinya hingga penulis dapat mencapai titik ini. Terima kasih telah mengajarkan kesabaran dalam memperjuangkan sesuatu.
2. Kakak penulis Gede Wiyasa yang telah memberikan doa, perhatian, kepercayaan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, perhatian, kesabaran, waktu dan kepercayaannya kepada penulis selama masa perkuliahan serta selama penyusunan skripsi ini. Dukungan yang diberikan sangat membangun penulis untuk tidak menyerah dalam melakukan sesuatu.
4. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP selaku dosen wali yang memberi arahan, menerima konsultasi di setiap perwalian, serta memberi ilmu, kritik, dan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas arahan, bimbingan dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
6. Dosen-dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR: Ibu Dr. Miryam L. Wijaya, Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph. D., Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., Bpk

Dian Fordian, S.E., M.Si, Bpk Ishak Somantri, Drs., MSP., Bpk Charvin Lim, S.E., M.Sc., Bpk Aswin Masudi, S.E., M.S.E. Terimakasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis, tidak hanya dalam materi namun juga dalam pembangunan karakter.

7. Tiffany Pingkan Dewi yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta kepercayaan dalam proses penyusunan skripsi. Terimakasih telah sabar dan selalu mendampingi di saat suka maupun duka.
8. Joseph, Aceng, Rama, Fachmi, Rio, Iky, Bang Kev, dan Tsabit selaku sahabat yang membantu dan menemani penulis berjuang di dunia perkuliahan.
9. Rekan - rekan HMPSEP, terutama Ring satu: Kea, Rama, Bang Kev, Alya, Rina, Rere, Sabilla serta Departemen Eksternal: Andrian, Ine, dan Iman. Terima kasih telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang berharga yang tidak terlupakan selama menjadi bagian dari HMPSEP.
10. Teman - teman angkatan 2016: Otniel, Calvin, Yolla, Dea, Disma, Difa, Rafid, DK, Mitan, Andre, Dede, Algi, Ganang, Onal, Raihan, Anan, Venny, Alya, Echa, Mel, Debo, Nadhya, Dinda, Rina, Sabilla, Rere, Netha, Grace, Mariah, Nia, Ita, Feby, Juliana, dan teman-teman angkatan 2016 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih telah berbagi kebersamaan dan pengalaman baik susah, senang, dan maupun sedih selama masa perkuliahan.
11. Keluarga Besar EP UNPAR: Faisal, Nur, Ka Dikcit, Ka Tami, Ka Opi, Ka Bara, Ka Kemal, Ka Andrew, Ka Miun, Ka Henk, Ka Tri, Ka Mika, Ka Rey, Ka Jemmy, Sisi, Mathew, Sarah, Ine, Hanna, Sheby, Jeje, Sindy, Iman, Tama, Abram, Audi, Isot, Farel, Inal, Alya, Icha, Thalia, Reno, Olo, Erika, Noah, Wiloy, Aya, Supit, Danu, Mingshen, Cindy, Santi, Mikha, Malau, Samsony, Rafael, Bryan dan keluarga EP lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang tidak terlupakan.
12. Terakhir, terimakasih kepada teman terdekat penulis: Targa, Andre, Cui, Bismo, Daffa, Dezan, Dimas, Dindi, Tomo, Eqi, Um, Atuy, Kemem, Pepen, Nai, T-rex, JR, Rio, Ison, Sam, Shakti, Iting, Tomi, Adriel, Koko, Archie, Kentung, Ikuy, Farhan, Meldi, Ajay yang selalu menjadi tempat untuk berbagi cerita. Terimakasih telah mendengarkan berbagai keluh kesah, berbagi tawa dan canda serta perhatian yang diberikan.

Bandung, 8 Juli 2020

Made Semeru



# DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
1.4. Kerangka Pemikiran .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	5
2.2. Teori Harrod-Domar.....	6
2.3. Utang Luar Negeri .....	6
2.4. Pengaruh Aliran Modal Masuk.....	7
2.4. Teori Debt-Overhang & Laffer Curve .....	8
2.6. Penelitian Terdahulu.....	9
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	12
3.1. Metode Penelitian.....	12
3.1.1. Vector Error Correction Model.....	12
3.2. Data dan Sumber Data .....	15
3.3. Objek Penelitian .....	15
3.3.1. Gross Domestic Product (GDP) .....	15
3.3.2. Utang Luar Negeri.....	16
3.3.3. Foreign Direct Investment (FDI) .....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Hasil Pengolahan Data .....	19
4.1.1. <i>Unit Root Test</i> .....	19
4.1.2. Penentuan Lag Optimum .....	20
4.1.3. <i>Co-integration Test</i> .....	20
4.1.4. Vector Error Correction Model (VECM) .....	21
4.2. Pembahasan .....	23
4.2.1. Pengaruh FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	24
4.2.2. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	26

4.2.3. Pengaruh Index Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	28
4.2.4. Pengaruh Gross Fix Capital Formation (GFCF) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	29
BAB V PENUTUP .....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN 1: <i>Unit Root Test</i> Pada <i>Level</i> .....	1
LAMPIRAN 2: <i>Unit Root Test</i> Pada <i>First Difference</i> .....	3
LAMPIRAN 3: Penentuan <i>Lag</i> Optimum .....	5
LAMPIRAN 4: Co-integration Test .....	6
LAMPIRAN 5: Vector Error Correction Model (VECM).....	7

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Utang Luar Negeri Indonesia (% of GDP).....	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	3
Gambar 3. Kurva <i>Aggregate Demand</i> .....	6
Gambar 4. Pengaruh Aliran Modal Masuk .....	8
Gambar 5. Laffer curve .....	9
Gambar 6. GDP Riil di Indonesia Tahun 1989-2018 .....	16
Gambar 7. Utang Luar Negeri Jangka Panjang di Indonesia Tahun 1989-2018.....	17
Gambar 8. FDI Stock di Indonesia Tahun 1989-2018 .....	18
Gambar 9. FDI Flow di Indonesia Tahun 1989-2018.....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data .....	15
Tabel 2. <i>Unit Root Test</i> Pada <i>Level</i> .....	19
Tabel 3. <i>Unit Root Test</i> Pada First Difference .....	20
Tabel 4. Hasil <i>Co-Integration Test</i> .....	21
Tabel 5. Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang .....	21
Tabel 6. Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek .....	22
Tabel 7. Realisasi FDI Pada Sektor Tahun 2018 .....	25

# BAB I

## PENDAHULUAN

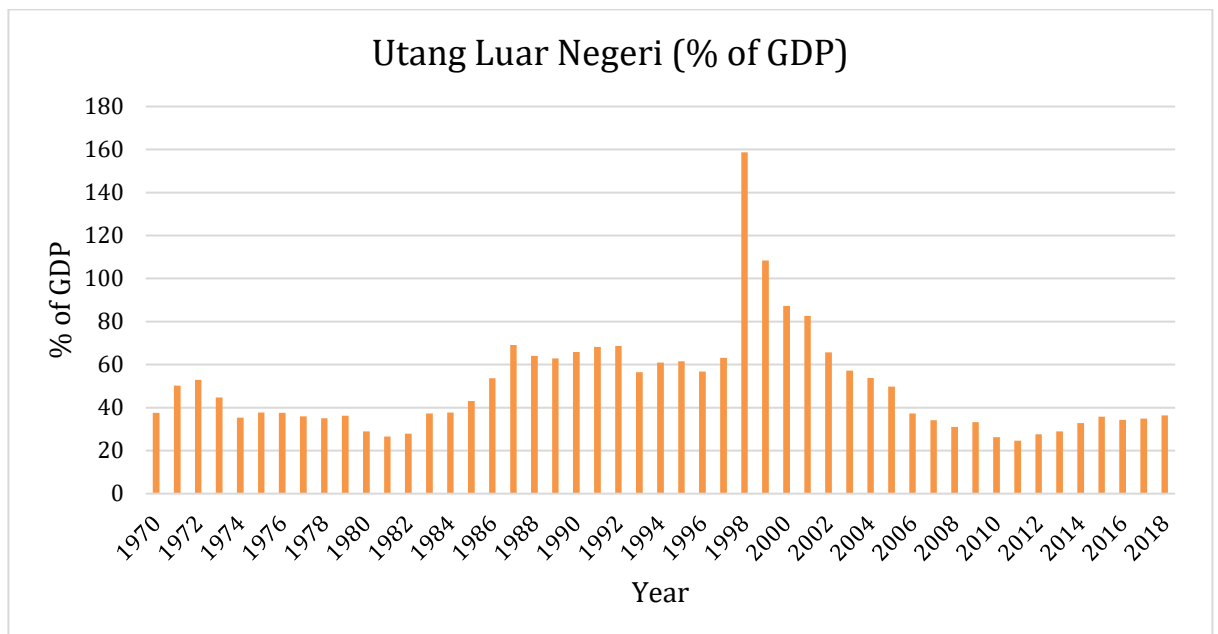
### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan suatu negara dan kesejahteraan masyarakat yang tidak akan tercapai bila tidak didampingi dengan sebuah pembangunan. Namun, kebutuhan dana untuk pembangunan ekonomi tidaklah sedikit. Hal ini, menyebabkan pemerintah menghadapi masalah keterbatasan modal untuk pembiayaan pembangunan, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan modal adalah melalui pinjaman dari luar negeri. Pinjaman luar negeri dapat diartikan sebagai sebagian dari total utang suatu negara yang diperoleh dari para kreditor di luar negara tersebut. Penerima utang luar negeri dapat berupa pemerintah, perusahaan atau perorangan. Bentuk utang dapat berupa uang yang diperoleh dari bank swasta, pemerintah negara lain atau lembaga keuangan internasional seperti IMF dan Bank Dunia (Ulfa & Zulham, 2017). Menurut Arsyad (2010), utang luar negeri merupakan sumber pembiayaan anggaran pemerintah dan pembangunan ekonomi. Utang luar negeri dimanfaatkan untuk membiayai belanja negara sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi, terutama kegiatan-kegiatan produktif sehingga pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah dapat menggunakan utang luar negerinya untuk melakukan hal produktif seperti di Indonesia saat ini. Dalam rilis Kementerian Keuangan tentang utang negara dijelaskan bahwa utang luar negeri digunakan untuk mengejar ketertinggalan infrastruktur dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui alokasi anggaran pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial yang diharapkan dapat menaikkan daya saing nasional, perkembangan SDM dapat dilihat pada Index Pembangunan Manusia (IPM). Selain itu, sama seperti yang dilakukan pemerintah, perusahaan juga berhutang dengan harapan akan mendapatkan efek positif pada perusahaannya. Namun, bila utang luar negeri tidak digunakan secara maksimal oleh pemerintah maupun perusahaan dapat menimbulkan berbagai macam persoalan ekonomi yang akan menghambat pertumbuhan ekonomi suatu negara bahkan dapat membuat suatu negara dinilai bangkrut karena gagal bayar. Gambar 1. menunjukkan tingkat utang luar negeri terhadap GDP di Indonesia pada rentan waktu 1970-2018 yang mengalami fluktuasi. Terlihat pada 2018, Indonesia memiliki utang luar negeri mencapai 370 miliar Dollar. Namun menurut Ekonom Senior Bank Mandiri Andry Asmoro rasio utang Indonesia masih dalam *level* aman, meskipun mengalami kenaikan. Rasio utang Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB/GDP) atau debt to GDP ratio masih berada di

level 36.430 yang berarti posisi utang belum mencapai batas atas yaitu 60% (Ananta, 2019).

**Gambar 1. Tingkat Utang Luar Negeri Indonesia (% of GDP)**



Sumber data: Worldbank, 2018 (Diolah)

Melihat peranan modal terhadap pembangunan ekonomi, terdapat satu sumber modal lain yang berasal dari luar negeri yaitu Penanaman Modal Asing (PMA). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal pasal 1 angka (3) menjelaskan bahwa penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Jenis Penanaman Modal Asing (PMA) dibedakan menjadi investasi langsung atau yang dikenal dengan *Foreign Direct Investment (FDI)* dan investasi portofolio, jika dibandingkan investasi langsung memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan investasi portofolio karena investasi langsung memiliki sifat jangka panjang dengan keuntungan materil seperti gedung, pabrik, mesin, tempat tinggal, dan produk lainnya. Selain itu, investasi yang dilakukan antar negara diharapkan bisa mendapatkan hubungan kerja sama yang baik antara negara maupun investor. Hubungan ini dapat memberikan andil dalam alih teknologi, alih keterampilan, dan keuntungan lainnya (Putra, M. D & Sulasmiyati, S., 2018). Suatu negara yang melakukan pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sangat membutuhkan investasi asing. Dengan adanya aliran modal yang masuk maka akan dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan untuk pembangunan. Selain itu, aliran modal yang masuk juga dapat mempercepat proses industrialisasi dan

menciptakan lapangan pekerjaan yang memberikan kesempatan kerja bagi penganggur, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Putra, M. D & Sulasmiyati, S., 2018). Menurut Kurniati, Prasmuko, & Yanfitri (2007) pilihan investor asing untuk menanamkan investasinya dalam bentuk FDI dapat dipengaruhi oleh kondisi dari negara penerima FDI. Sebelum tahun 1997, yaitu sebelum krisis di Indonesia, jumlah investasi di Indonesia meningkat seiring dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Sementara di masa-masa krisis, yaitu tahun 1997-1999, investasi di Indonesia mengalami penurunan yang drastis, bahkan sampai pada *level* yang negatif. Akibat perbaikan perekonomian Indonesia setiap tahunnya, Indonesia mengalami peningkatan investasi. Namun, menurut Syadullah (2018) arus FDI yang masuk ke Indonesia masih sangat kecil bila dibandingkan dengan negara - negara yang berada di Asean.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat penjelasan bahwa pemasukan dana dari luar negeri merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia terlihat pada Gambar 1. bahwa utang luar negeri meningkat setiap tahunnya dan juga FDI yang secara keseluruhan mengalami peningkatan. Hal ini membuat pertanyaan penelitian, yaitu apakah utang luar negeri dan FDI dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada jangka pendek maupun panjang?

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah utang luar negeri dan FDI dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada jangka panjang dan jangka pendek. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau referensi mengenai dampak utang luar negeri dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## 1.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Sesuai dengan tujuan yang sudah dipaparkan sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah utang luar negeri dan FDI dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada jangka panjang dan jangka pendek. Utang luar memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Utang luar negeri dapat

menjadi sumber pembiayaan pemerintah yang dapat dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan yang sifatnya produktif dan investasi dalam jangka panjang seperti membangun infrastruktur, membiayai pendidikan dan kesehatan sehingga pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain pemerintah, Utang luar negeri dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan ekspansi, pembaharuan teknologi maupun hal lainnya yang pada akhirnya akan meningkatkan *output* dan lapangan pekerjaan. Namun, selain mendorong pertumbuhan ekonomi utang luar negeri dapat menimbulkan berbagai macam persoalan dan menghambat pertumbuhan ekonomi jika penggunaan dana tidak dipakai secara maksimal bahkan negara dapat dinilai bangkrut karena gagal bayar. Terdapat teori yang menyatakan utang luar negeri yang berlebihan akan menghambat pertumbuhan ekonomi seperti teori *debt-overhang* yang menjelaskan bahwa pada tingkat akumulasi utang yang besar pada jangka panjang utang akan lebih besar dari kemampuan membayar negara debitur. Biaya dari bunga utang akan menyebabkan kehilangan daya tarik pada *private investors*, dengan kata lain *debt overhang* menyebabkan penurunan pada investasi (Pattillo, Poirson, & Ricci, 2002).

FDI sebagai bentuk investasi memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi karena FDI akan memberikan transfer teknologi, keahlian manajerial dan peningkatan modal serta akses ke jaringan internasional (Kholis, 2012). Menurut Todaro dan Smith (2003) dalam penelitian Iqbal, *et al.* (2013) mengatakan bahwa aliran FDI mengisi kesenjangan investasi domestik yang diinginkan dan juga dapat meningkatkan penghasilan pajak, keahlian manajerial yang efektif, peningkatan teknologi, dan meningkatkan tenaga kerja yang terampil pada *host countries*. Selain itu argumen ini didukung oleh teori Harrod-Domar yang menyatakan bahwa investasi merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi karena investasi dapat meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa di suatu negara.